



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KELUARGA SEBAGAI RUANG PEMBENTUKAN SPIRITUALITAS ANAK

TESIS

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh  
Erlis Anambaya  
NIM: 2022112011

Jakarta  
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan tesis berjudul KELUARGA SEBAGAI RUANG PEMBENTUKAN SPIRITUALITAS ANAK, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 1 Februari 2024.

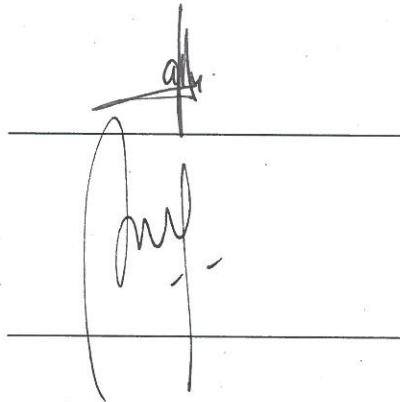
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Pdt. Irwan Hidajat, M.Pd., M.Th.  
NIDN: 2317057402

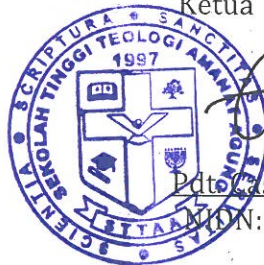


2. Pdt. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.  
NIDN: 2324026201



3. Nostalgia Pax Nikijuluw, S.Sos., M.Div., M.Pd.  
NIDN: 2318077301

Jakarta, 15 Februari 2024  
Ketua



  
Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.  
NIDN: 2323057301

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul KELUARGA SEBAGAI RUANG PEMBENTUKAN SPIRITUALITAS ANAK, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 1 Februari 2024



Erlis Anambaya

NIM: 2022112011

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Erlis Anambaya (2022112011)
- (B) KELUARGA SEBAGAI RUANG PEMBENTUKAN SPIRITUALITAS ANAK
- (C) v+103 hlm; 2024
- (D) Program Studi Magister Divinitas/Pendidikan Kristen
- (E) Tesis ini meneliti topik mengenai keluarga sebagai ruang pembentukan spiritualitas anak. Keluarga adalah ruang pertama dan utama yang Allah ciptakan untuk menolong anak-anak mengalami pengalaman spiritualitas melalui jalan pembentukan spiritualitas. Namun, pembentukan spiritualitas pada anak tidak selalu berjalan sebagaimana mestinya karena perhatian orang tua lebih banyak diberikan pada pertumbuhan anak secara fisik dan intelegensi, keluarga selalu menyerahkan urusan pembentukan spiritualitas kepada guru agama dan rohaniwan, dan aspek-aspek yang memungkinkan terjadinya pembentukan spiritualitas kurang mendapatkan perhatian. Penelitian ini hadir untuk menolong keluarga memahami dan menghayati peran ruang keluarga sebagai ruang pembentukan spiritualitas anak dan memanfaatkan setiap aspek dalam ruang keluarga dengan baik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah agar orang tua memanfaatkan aspek-aspek pengajaran langsung, disiplin dan peraturan, pemberian teladan, dinamika relasi dan peristiwa yang terjadi sebagai cara untuk membentuk spiritualitas anak di dalam ruang keluarga.
- (F) Bibliografi 54 (1974-2023)
- (G) Pdt. Irwan Hidajat, M.Pd., M.Th.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	8
Tujuan Penelitian	9
Manfaat Penelitian	10
Pembatasan Penelitian	10
Metode Penelitian	11
Sistematika Penulisan	12
BAB DUA ANAK DAN SPIRITUALITAS ANAK	14
Pendahuluan	14
Pengertian Anak	15
Tahapan Perkembangan Anak	19
Tahapan Perkembangan Kognitif	21
Tahapan Perkembangan Kepercayaan	24
Spiritualitas Anak	29
Pentingnya Pembentukan Spiritualitas Anak	35
Rangkuman	40
BAB TIGA KELUARGA SEBAGAI RUANG PEMBENTUKAN SPIRITUALITAS ANAK	42
Pendahuluan	42
Dasar Biblis dan Teologis Keluarga	43
Keluarga sebagai Ciptaan Allah	43
Keluarga dalam Perjanjian Lama	46
Keluarga dalam Perjanjian Baru	50
Keluarga sebagai Ruang Pembentukan Spiritualitas Anak	53

Pengajaran Langsung oleh Orang Tua	55
Disiplin dan Peraturan dalam Keluarga	60
Teladan dalam Keluarga	64
Dinamika Relasi dalam Keluarga	67
Peristiwa-peristiwa yang Dialami	70
Rangkuman	71
<b>BAB EMPAT STRATEGI PEMANFAATAN RUANG KELUARGA SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN SPIRITUALITAS ANAK</b>	<b>72</b>
Pendahuluan	72
Pemanfaatan Ruang Keluarga sebagai Sarana Pembentukan Spiritualitas Anak	73
Pengajaran Langsung oleh Orang Tua	73
Disiplin dan Peraturan dalam Keluarga	77
Teladan dalam Keluarga	80
Dinamika Relasi dalam Keluarga	83
Peristiwa-peristiwa yang Dialami	87
Dampak Pemanfaatan Ruang Keluarga sebagai Sarana Pembentukan Spiritualitas Anak	89
Tantangan terhadap Pembentukan Spiritualitas Anak	92
Rangkuman	95
<b>BAB LIMA PENUTUP</b>	<b>97</b>
Kesimpulan	97
Refleksi dan Saran	102
<b>BIBLIOGRAFI</b>	<b>104</b>